

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu kebudayaan yang terlahir atau diciptakan dan digunakan oleh manusia itu sendiri sebagai alat mengekspresikan diri serta sebagai alat komunikasi, penggunaan bahasa juga digunakan sebagai alat untuk menunjukkan identitas diri. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan pemahaman tentang suatu hal atau sudut pandangnya sehingga bahasa menjadi alat terpenting untuk menyampaikan informasi penting dan digunakan sebagai alat komunikasi secara efektif agar maksud dan pesan yang diutarakan dapat disampaikan dengan jelas (Chotimah et al., 2019). Seperti halnya di Indonesia sendiri memiliki berbagai pulau dan banyak suku hingga budaya yang beraneka ragam, sehingga menghasilkan bahasa yang beraneka ragam. Salah satunya di Pulau Jawa yang mayoritas masyarakatnya mahir dalam menguasai penggunaan bahasa daerahnya dengan baik, terlebih lagi bahasa Jawa memiliki tingkatan penggunaan kosa kata yang digunakan untuk kalangan tertentu (Ardiansyah & Yulya, 2022).

Kebudayaan lokal seperti penggunaan bahasa daerah perlu dilestarikan untuk mempertahankan sistem kebudayaan berjalan sebagaimana mestinya, sejalan dengan hal tersebut bahwa untuk melestarikan kebudayaan lokal harus tercermin dari kemampuan seseorang dalam meningkatkan keterampilan berbahasa seiring dengan laju perkembangan zaman (Ardissono et al., 2012; Kolar & Zabkar, 2010). Bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan oleh

masyarakat etnis Jawa yang dianggap dan berfungsi sebagai alat komunikasi, ekspresi, dan pengembangan budaya Jawa oleh masyarakat Jawa, selain itu Bahasa Jawa menjadi bahasa yang berkembang luas dan digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia (Latifah, 2019). Penggunaan bahasa Jawa masih memperlihatkan adanya tingkat tutur atau *unggah-ungguh basa* yang memiliki tingkatan tersendiri serta dibedakan menjadi dua tingkatan, secara *emik* yaitu *ngoko* dan *krama*, sedangkan secara *etik* yaitu terdiri atas *ngoko lugu*, *ngoko alus*, *krama lugu* dan *krama alus* (Sasangka, 2008).

Pemahaman bahasa Jawa bagi siswa sekolah dasar pada penggunaan bahasa jawa di sekolah, keluarga, dan masyarakat masih sangat minim sehingga dalam pengetahuan dan penerapan *unggah-ungguh* berbahasa jawa sangat sulit dan kaku, selain itu mengingat kemampuan yang dimiliki siswa sekolah dasar dalam materi bahasa jawa *ngoko* dan *krama* yang dianggap cukup rumit karena terdapat bentuk bahasa dan pelafalan yang sulit membuat minat siswa dalam mempelajari *unggah-ungguh basa Jawa* menjadi menurun (Arafik & Rumidjan, 2016). Pembelajaran bahasa jawa yang diterapkan di sekolah dasar diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal dirinya dan menerapkan tatanan bahasa krama budayanya sehingga dapat menggunakan kemampuan berbahasa dan mengembangkan kosa kata bahasa jawa yang masih sangat minim menjadi lebih terampil. Saat ini pemahaman peserta didik terhadap kosa kata bahasa jawa masih sangat minim dan juga pengetahuan serta penerapan *unggah-ungguh* bahasa jawa mereka masih sangat kaku hal ini dikarenakan masih banyaknya guru yang tidak didukung oleh latar belakang pendidikan bahasa jawa sehingga

penguasaan materi yang disampaikan belum terpenuhi, dan fasilitas media atau alat peraga pembelajaran yang masih belum digunakan dengan maksimal juga mempengaruhi tingkat pemahaman bahasa jawa siswa di sekolah dasar (Chotimah et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas di SDN 01 Mojorejo Taman ditemukan beberapa permasalahan di sekolah, seperti: (1) Masih kurangnya pemahaman dan penerapan berbahasa jawa *krama* di lingkungan sekolah oleh siswa, (2) Kurangnya buku penunjang untuk bahan belajar siswa dalam pemahaman mengenai bahasa jawa *krama* yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, (3) Kurangnya media praktis yang dapat digunakan siswa dalam belajar basa jawa *krama*.

Berdasarkan hasil FGD dengan masing-masing dari guru kelas yang memberikan pembelajaran bahasa jawa menghasilkan beberapa permasalahan yaitu: (1) Pemahaman materi bahasa jawa kurang dicerna baik oleh siswa dan memerlukan *treatment* yang dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar mengenai materi *unggah-ungguh basa Jawa*, (2) Membutuhkan media yang fleksibel dan dirasa dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik untuk dapat belajar sewaktu-waktu, (3) Membutuhkan buku pegangan siswa seperti buku *pepak basa Jawa* dengan materi *unggah-ungguh basa Jawa* yang dapat dengan mudah di pelajari dan memberikan motivasi belajar peserta didik.

Saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang sudah mulai mengenalkan dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Apabila

dimanfaatkan dengan tepat, Teknologi Informasi dan Komunikasi ini dapat membantu meningkatkan mutu Pendidikan dan tujuan dari pembelajaran. Munculnya teknologi ini dapat diterapkan pada fitur *e-book* atau buku digital yang bisa membuat pembelajaran dalam kelas menjadi lebih praktis. Hal ini juga dapat membuat penggunanya memperoleh akses tanpa batas terhadap pemanfaatan teknologi ini dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas (Gogahu & Prasetyo, 2020; Miningsih, 2015). Hal tersebut dapat dikembangkan lagi apabila dipadukan dengan materi berbahasa jawa *krama* kepada siswa sehingga dapat diaplikasikan pada keseharian mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Indana (Pratiwi & Indana, 2022) yang menyebutkan bahwa penggunaan *e-book* atau E-modul atau buku digital yang merupakan media pembelajaran dan dikemas secara elektronik sehingga memberikan kepraktisan dalam penggunaannya. Sehingga media ini dapat memberikan akses penuh kepada peserta didik kapan pun dan di mana pun serta dapat menunjang kebutuhan selama proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Martinez & López-Río, 2015) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berbasis internet dapat memberikan inovasi dalam pengemasan penunjang pembelajaran dengan cara yang baru, seperti fitur *e-book* yang dapat diakses dengan mudah serta memberikan informasi yang praktis. Penelitian terkait penggunaan media digital juga dilakukan oleh (Gogahu & Prasetyo, 2020) penggunaan *e-book* bagi peserta didik berbasis digital dapat memberikan edukasi dan dikemas secara integratif

sehingga menjadi lebih interaktif serta memiliki desain visual yang menarik untuk menarik minat peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam mengembangkan buku digital dengan pemanfaatan *e-book* untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbahasa *krama* di kehidupan sehari-hari. Peneliti mengembangkan *e-book* ini dikarenakan pengemasan media yang sangat praktis dan memudahkan peserta didik dalam mengakses materi dengan mudah. Selain itu tujuan penggunaan *e-book* ini yaitu 1) Sebagai sarana proses belajar mengajar di dalam ataupun di luar kelas; 2) Memberikan kemudahan untuk guru dan peserta didik dalam mengakses materi; 3) Sebagai sumber informasi yang terdaftar dalam e-perpus sekolah. Buku elektronik (*e-book*) yang diimplementasikan pada tablet atau perangkat digital lainnya menghadirkan sebuah kesempatan untuk membantu anak-anak belajar dari buku bacaan dan membantu orang dewasa mempertahankan gaya interaktif saat membacakan materi untuk anak-anak. Sehubungan dengan pembelajaran peserta didik, *e-book* biasanya mencakup dua jenis fitur yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak dalam pembelajaran (Rvachew et al., 2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan *e-book unggah-ungguh basa Jawa* dilakukan?

2. Apakah *e-book unggah-ungguh basa Jawa* dinyatakan layak digunakan untuk siswa sekolah dasar?
3. Apakah *e-book unggah-ungguh basa Jawa* dinyatakan praktis apabila diterapkan oleh siswa sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengembangan *e-book unggah-ungguh basa Jawa* dan penggunaannya pada siswa sekolah dasar.
2. Menguji kelayakan *e-book unggah-ungguh basa Jawa* apabila digunakan oleh siswa sekolah dasar.
3. Menguji kepraktisan *e-book unggah-ungguh basa Jawa* apabila digunakan oleh siswa sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, manfaat teoritis dan praktis bagi pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan pembiasaan berbahasa jawa *krama* di sekolah untuk siswa sehingga dapat meningkatkan keinginan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan tablet atau perangkat lunak yang mendukung penggunaan *e-book* dalam kegiatan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Mempermudah siswa dalam mempelajari berbahasa jawa *krama* melalui perangkat lunak yang telah disediakan oleh pihak sekolah di dalam maupun luar pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi dalam Menyusun perangkat pembelajaran dan mengembangkan pemahaman lanjutan pada e-book yang sudah dikembangkan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai buku elektronik (*e-book*) yang dapat diakses melalui e-perpus dari pihak sekolah.

E. Spesifikasi Produk

Sebagai bentuk dari penelitian pengembangan, tentunya akan menghasilkan suatu produk yang utilitas dan efisiensi yang bisa dipergunakan bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran untuk menyokong berjalannya proses pembelajaran. Maka produk yang dihasilkan adalah berupa *e-book basa Jawa* yang hanya dimodifikasi pada materi *unggah-ungguh* berbahasa Jawa yang dikhususkan untuk sekolah dasar.

1. Buku digital yang memuat materi mengenai berbahasa jawa *krama* pada kegiatan sehari-hari yang telah dimodifikasi agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi

2. Buku digital yang tersimpan dalam *cloud drive* sehingga dapat diakses di mana saja dan di luar pembelajaran.

F. Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan urgensi yang telah dipaparkan di atas, pentingnya peneliti melakukan penelitian pengembangan ini untuk memberikan kemudahan dalam akses buku digital (*e-book*) dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pengembangan *e-book* dilakukan untuk membuat buku pedoman yang mampu membantu belajar siswa sekolah dasar dalam berbahasa Jawa dan mampu menopang kegiatan belajar efektif (Richey & Klein, 2010).

G. Definisi Istilah

Pada penelitian ini yang dimaksudkan dengan.

1. *e-book unggah-ungguh basa Jawa* adalah buku elektronik atau buku digital yang berisi konten pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan teks dan gambar yang menarik dengan materi *unggah-ungguh basa Jawa*. *e-book* juga merupakan versi praktis dari buku yang umumnya dipakai, namun jika dilihat lebih dalam *e-book* yang memanfaatkan tablet atau perangkat lunak komputer untuk menampilkan informasi multimedia ke dalam bentuk gambar, suara, grafik, dan komponen lain yang ada dalam buku digital.
2. Bahasa Jawa siswa sekolah dasar memiliki tingkatan yang berisi pengenalan penggunaan bahasa di lingkungan sehari-hari, dan bahasa Jawa ini biasanya berisi sapaan atau tuturan pengucapan yang masih

sederhana. Tingkat penggunaan bahasa jawa memiliki banyak variasi mulai dari penuturan kata hingga kalimat yang disebutkan dalam *ngoko* dan *krama*. Tingkatan bahasa jawa *ngoko* dibagi menjadi *ngoko lugu* dan *ngoko alus*, sedangkan tingkatan bahasa jawa *krama* dibagi menjadi *krama lugu* dan *krama alus*.